

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:8) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan *instrument* penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:80). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan secara berturut-turut terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 38 perusahaan pada periode 2015-2018.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2017:81). Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Adapun kriteria sampel yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan pertambangan secara berturut-turut terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015 sampai 2018.

2. Perusahaan pertambangan yang tidak mempublikasikan laporan tahunan secara lengkap di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015 sampai 2018.
3. Perusahaan pertambangan yang tidak memiliki data kepemilikan manajerial selama periode 2015 sampai 2018.

Tabel 3.1.
Hasil Purposive Sampling

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan pertambangan secara berturut-turut terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015 sampai 2018.	38
2	Perusahaan pertambangan yang tidak mempublikasikan laporan tahunan secara lengkap di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015 sampai 2018.	(2)
3	Perusahaan pertambangan yang tidak memiliki data kepemilikan manajerial selama periode 2015 sampai 2018	(12)
Perusahaan Pertambangan yang Terpilih Menjadi Sampel		24

Sumber: Bursa Efek Indonesia, diolah oleh penulis (2020)

Tabel 3.2.
Daftar Perusahaan Pertambangan yang Dijadikan Sampel Penelitian

No.	Kode	Nama Perusahaan
1.	ADRO	PT. Adaro Energy Tbk.
2.	ARII	PT. Atlas Resources Tbk.
3.	ATPK	PT. Bara Jaya Internasional Tbk.
4.	BSSR	PT. Baramulti Suksessarana Tbk.
5.	BYAN	PT. Bayan Resources Tbk.
6.	DOID	PT. Delta Dunia Makmur Tbk.
7.	HRUM	PT. Harum Energy Tbk.
8.	ITMG	PT. Indo Tambangraya Megah Tbk.
9.	KKGI	PT. Resource Alam Indonesia Tbk.
10.	MBAP	PT. Mitrabaya Adiperdana Tbk.
11.	PTBA	PT. Tambang Batubara Bukit Asam Tbk.
12.	PTRO	PT. Petrosea Tbk.
13.	SMMT	PT. Golden Eagle Mines Tbk.
14.	SMRU	PT. SMR Utama Tbk.

15.	ARTI	PT. Ratu Prabu Energi Tbk.
-----	------	----------------------------

No.	Kode	Nama Perusahaan
16.	ELSA	PT. Elnusa Tbk.
17.	ESSA	PT. Surya Esa Perkasa
18.	PKPK	PT. Perdana Karya Perkasa
19.	ANTM	PT. Aneka Tambang Tbk.
20.	DKFT	PT. Centra Omega Resources Tbk.
21.	MDKA	PT. Merdeka Copper Gold Tbk.
22.	PSAB	PT. J Resources Asia Pasifik Tbk.
23.	TINS	PT. Timah Tbk.
24.	CTTH	PT. Citatah Tbk.

Sumber: Bursa Efek Indonesia, diolah oleh penulis (2020)

3.3. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.3.1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:39). Pada penelitian ini variabel yang digunakan ada 3 jenis, yaitu:

1. Variabel Independen (X)

Menurut Sugiyono (2016:39), Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variable independen dalam penelitian ini adalah *Corporate Social Responsibility*, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional.

2. Variabel Dependen (Y)

Menurut Sugiyono (2016:39), Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Profitabilitas.

3.3.2. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Corporate Social Responsibility adalah kegiatan tanggung jawab sosial dari sebuah perusahaan kepada masyarakat dan lingkungan hidup atas imbas dari kegiatan-kegiatan usahanya. Standar yang digunakan untuk menilai pengungkapan CSR adalah pengungkapan khusus dari *Global Initiative Reporting G4* (GRI-G4) yang berjumlah 91 item, di mana GRI-G4 merupakan standar yang banyak digunakan oleh perusahaan seluruh dunia.

$$CSR = \frac{\text{Jumlah Pengungkapan Item}}{\text{Jumlah Item yang diharapkan}} \times 100 \%$$

2. Variabel Kepemilikan Manajerial (KM)

Kepemilikan manajerial adalah kepemilikan saham oleh manajemen perusahaan yang diukur dengan persentase jumlah saham yang dimiliki oleh manajemen (Sujono dan Soebiantoro dalam Kusumaningtyas (2015). Indikator yang digunakan untuk mengukur kepemilikan manajerial adalah persentase jumlah saham yang dimiliki pihak manajemen dari seluruh modal saham perusahaan yang beredar:

$$KM = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki manajemen}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

3. Variabel Kepemilikan Institusional (KI)

Kepemilikan Institusional adalah kepemilikan saham oleh pemerintah, institusi keuangan, institusi berbadan hukum, institusi luar negeri, dan institusi lainnya pada akhir tahun. Indikator yang digunakan untuk mengukur kepemilikan manajerial adalah persentase jumlah saham yang dimiliki pihak institusional dari seluruh modal saham perusahaan yang beredar:

$$KI = \frac{\text{Kepemilikan saham institusional}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

4. Variabel Profitabilitas (ROA)

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aset maupun modal sendiri. Jadi hasil profitabilitas dapat dijadikan sebagai tolak ukur atau gambaran tentang efektivitas kinerja manajemen ditinjau dari laba yang diperoleh dibandingkan dengan hasil penjualan dan investasi perusahaan. Profitabilitas dalam penelitian ini diprosikan dengan *Return on Asset*. ROA menunjukkan perbandingan *net income* dengan total aset perusahaan.

$$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total aset}}$$

3.4. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang sudah tersedia sehingga peneliti bias mencari dan mengumpulkan data yang dibutuhkan. Sumber data yang dijadikan sampel dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan pertambangan pada tahun 2015-2018.

3.5. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan:

1. Studi Pustaka

Data dikumpulkan dari literatur-literatur, seperti artikel, jurnal penelitian, *website*, dan hasil penelitian terdahulu.

2. Dokumentasi

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2018

3.6. Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2016:238) analisis data adalah kegiatan mengelompokkan data dan mantabulasi data berdasarkan variable, menyajikan data dari tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif yang diolah menggunakan *software Eviews 10*. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan data panel yaitu gabungan antara data runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*).

3.6.1. Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2016:147) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik digunakan untuk menganalisis suatu data yang dilihat dari *mean*, *median*, standar deviasi, nilai minimum, dan nilai maksimum.

3.6.2. Estimasi Model Regresi Data Panel

Data panel adalah gabungan antar data runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*) (Agus Tri Basuki, 2016:275). Data *time series* merupakan data yang terdiri atas satu atau lebih variabel yang akan diamati pada satu unit observasi dalam kurun waktu tertentu. Sedangkan data *cross section* merupakan data observasi dari beberapa unit observasi dalam satu titik waktu. Dalam metode estimasi model regresi dengan menggunakan data panel dapat dilakukan melalui tiga model pendekatan, antara lain :

3.6.2.1. Common Effect Model

Model *common effect* merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengombinasikan data *time series* dan *cross section* dalam bentuk *pool*. Pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu

maupun individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu (Agus Tri Basuki, 2016:276).

3.6.2.2. Fixed Effect Model

Fixed effect model mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepnya, dimana setiap individu merupakan parameter yang tidak diketahui. Untuk mengestimasi data panel model *fixed effect* menggunakan teknik *variable dummy* untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan. Model estimasi ini sering disebut dengan teknik *Least Squares Dummy Variable (LSDV)* (Agus Tri Basuki, 2016:276).

3.6.2.3. Random Effect Model

Model ini juga disebut dengan *Error Component Model (ECM)*. Model ini akan mengestimasi data panel di mana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Efek spesifik dari masing-masing individu diperlakukan sebagai bagian dari komponen *error* yang bersifat acak (*random*) dan tidak berkorelasi dengan variabel penjelas yang teramati. Model *random effect* memiliki keuntungan yaitu menghilangkan heteroskedastisitas (Agus Tri Basuki, 2016:276).

3.6.3. Metode Pemilihan Model

Dalam mengelola data panel terdapat beberapa pengujian yang dapat dilakukan untuk memilih model yang paling tepat, yaitu :

3.6.3.1. Uji Chow

Uji *Chow* merupakan pengujian untuk menentukan model *common effect* atau *fixed effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel, pengujian ini dilakukan dengan program *Eviews 10.0*. Dasar kriteria pengujian sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas (*P-value*) untuk *cross section* $F \geq 0,05$ (nilai signifikan) maka H_0 diterima, sehingga model yang paling tepat digunakan adalah *Common Effect Model* (CEM).
2. Jika nilai probabilitas (*P-value*) untuk *cross section* $F \leq 0,05$ (nilai signifikan) maka H_0 ditolak, sehingga model yang paling tepat digunakan adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

Hipotesis yang digunakan adalah:

H_0 : *Common Effect Model* (CEM)

H_1 : *Fixed Effect Model* (FEM)

3.6.3.2. Uji Hausman

Uji Hausman adalah pengujian yang digunakan untuk memilih pendekatan terbaik antar model pendekatan *Random Effect Model* (REM) dengan *Fixed Effect Model* (FEM) dalam mengestimasi data panel. Dasar kriteria pengujian sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas (*P-value*) untuk *cross section random* $\geq 0,05$ (nilai signifikan) maka H_0 diterima, sehingga model yang paling tepat digunakan adalah *Random Effect Model* (REM).
2. Jika nilai probabilitas (*P-value*) untuk *cross section random* $\leq 0,05$ (nilai signifikan) maka H_0 ditolak, sehingga model yang tepat digunakan adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

Hipotesis yang digunakan adalah:

H_0 : *Random Effect Model* (REM)

H_1 : *Fixed Effect Model* (FEM)

3.6.3.3. Uji Lagrange Multiplier

Uji *lagrange multiplier* adalah pengujian yang digunakan untuk memilih pendekatan terbaik antara model pendekatan *Common Effect Model* (CEM) dengan *Random Effect Model* (REM) dalam mengestimasi data panel. *Random Effect Model* dikembangkan oleh *Breusch-pagan* yang digunakan untuk menguji signifikansi yang didasarkan pada nilai residual dari metode OLS. Dasar kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai *cross section Breusch-Pagan* $\geq 0,05$ (nilai signifikan) maka H_0 diterima, sehingga model yang paling tepat digunakan adalah *Common Effect Model* (CEM).
2. Jika nilai *cross section Breusch-Pagan* $\leq 0,05$ (nilai signifikan) maka H_0 ditolak, sehingga model yang tepat digunakan adalah *Random Effect Model* (REM).

Hipotesis yang digunakan adalah:

H_0 : *Common Effect Model* (CEM)

H_1 : *Random Effect Model* (REM)

3.6.4. Uji Regresi Data Panel

Uji regresi data panel digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Model dalam penelitian ini adalah :

$$ROA = \alpha + \beta_1 CSR + \beta_2 KM + \beta_3 KI + e$$

Keterangan:

ROA = Profitabilitas

A = Konstanta

β_1 - β_3 = Koefisien Regresi

CSR = *Corporate Social Responsibility*

KM = Kepemilikan Manajerial

KI = Kepemilikan Institusional

e = *Standart error*

3.6.5. Uji Hipotesis

Uji ini digunakan untuk menjelaskan kuat atau tidaknya dan arah pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependennya.

3.6.5.1. Uji Parsial (t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individual (parsial). Uji t dapat dilakukan dengan

membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} (Ghozali, 2018:78). Pada tingkat signifikan 5% dengan kriteria pengujian yang digunakan sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $p\text{-value} > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang artinya salah satu variabel bebas tidak mempengaruhi variabel terikat secara signifikan.
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $p\text{-value} < 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak yang artinya salah satu variabel bebas mempengaruhi variabel terikat secara signifikan.

3.6.5.2. Uji Simultan F

Uji simultan F dilakukan untuk menguji kemampuan seluruh variabel independen secara bersama-sama dalam menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2018:79). Pengujian dapat dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} pada tingkat signifikan sebesar $\leq 0,05$ dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

1. Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ dan nilai $p\text{-value}$ F statistik $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel-variabel dependen.
2. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ dan nilai $p\text{-value}$ F statistik $\geq 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang artinya variabel independen secara bersama-sama tidak mempengaruhi variabel-variabel dependen.

3.6.5.3. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu ($0 < R^2 < 1$). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel sangat terbatas karena R^2 memiliki kelemahan, yaitu terdapat bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan kedalam model. Setiap tambah satu variabel maka R^2 akan meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen, maka dalam penelitian ini menggunakan *adjusted* R^2 . Jika nilai *adjusted* R^2 semakin mendekati satu

maka semakin baik kemampuan model tersebut dalam menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2018:286)